



Intisari

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap efisiensi bank umum syariah (BUS) di Indonesia periode 2005 – 2015 dengan menggunakan data panel tidak seimbang. Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan yang menyatakan bahwa utang berpengaruh terhadap kos keagenan dan tentunya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dicerminkan melalui efisiensi operasional perbankan. Variabel independen yang digunakan adalah total utang terhadap total aset (DAR). Kemudian, variabel dependennya adalah efisiensi operasional perbankan berdasarkan pendekatan konvensional (BOPO) dan berdasarkan pendekatan alternatif parametrik (SFA). Penggunaan utang di BUS Indonesia konsisten dengan teori keagenan, dan hasil statistiknya ialah signifikan terhadap efisiensi SFA. Hal ini menandakan bahwa pemilihan struktur modal dalam BUS perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi bank, dan juga akan meningkatkan kinerja keuangan bank.

Kata kunci: Bank Umum Syariah (BUS), data panel, efisiensi, struktur modal, teori keagenan.



Abstract

This study aims to examine the relationship between capital structure and the efficiency of Islamic Banks in Indonesia during 2005 – 2015 using unbalanced panel data. This study is based on the agency theory and predicts that leverage affects agency costs and thereby influences firm performance. Bank performance is measured using banks technical efficiency, i.e. BOPO and parametric alternative approach (SFA). Leverage is measured using total debt to total asset ratio (DAR). The use of debt in Indonesian Islamic Banking is consistent with agency theory, and the SFA result is statistically significant. It means that debt capital structure choice in Indonesian Islamic Banking should be considered to enhance banks efficiency, and also will enhance banks performance.

Keywords: *agency theory, capital structure, efficiency, Indonesian Islamic Banking (BUS), panel data.*